

ABSTRAK

Menurut pasal 1 butir 1 UU Nomor 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga (UU KDRT) “KDRT adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologi dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di wilayah hukum Polres Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti laporan kepolisian, dokumen hukum, dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penanganan tindak pidana KDRT oleh Polres Gowa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya sumber daya manusia dan sarana prasarana, serta masalah-masalah hukum yang kompleks. Meskipun terdapat peningkatan dalam pelaporan kasus KDRT, masih ditemukan kendala dalam proses penyelidikan dan penegakan hukum. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penanganan tindak pidana KDRT melibatkan peran aktif masyarakat, peningkatan pelatihan dan kapasitas petugas penegak hukum, serta penyusunan kebijakan yang lebih inklusif. Dengan adanya upaya kolaboratif dari berbagai pihak terkait, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi korban KDRT di wilayah hukum Polres Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata kunci: Efektivitas; KDRT; Tindak Pidana.

ABSTRACT

According to Article 1, paragraph 1 of Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence (DV Law), "DV is any act against an individual, especially women, resulting in physical, sexual, psychological, and/or household neglect causing suffering or distress, including threats to perform acts, coercion, or unlawful deprivation of freedom within the household scope." This research aims to analyze the effectiveness of domestic violence (DV) criminal actions in the jurisdiction of the Gowa Police Resort, South Sulawesi Province. The research methodology employs a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative data gathered from various sources, including police reports, legal documents, and interviews with relevant stakeholders. The findings reveal that the handling of DV criminal cases by the Gowa Police Resort still faces several challenges, such as a lack of public awareness, insufficient human resources and infrastructure, and complex legal issues. Despite an increase in reported DV cases, obstacles persist in the investigation and law enforcement processes. Recommendations to enhance the effectiveness of DV criminal case handling involve active community involvement, improved training, and capacity-building for law enforcement personnel, and the development of more inclusive policies. Collaborative efforts from various stakeholders are essential to creating a safer and supportive environment for DV victims in the jurisdiction of the Gowa Police Resort, South Sulawesi Province.

